



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 1 (2025) pp: 373-384

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nur Rosita Oktavia¹, Indah Permatasari², Riyo Riyadi³, Ruspian^{4*}

¹⁻⁴ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawaran
nurrositaoktavia@gmail.com, indah.permatasari@fkip.unmul.ac.id, riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id,
ruspian@fkip.unmul.ac.id*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawaran tidak melakukan pencatatan dan pengeluaran secara mingguan ataupun bulanan, sehingga hal ini menunjukkan kondisi dimana mahasiswa masih rendah pemahaman terkait pentingnya mencatat dan mengelola keuangan secara teratur. Selain itu, mahasiswa juga masih suka melakukan perilaku secara konsumtif, dimana mahasiswa masih suka berbelanja berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa mahasiswa FKIP Universitas Mulawaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Explanatory Reseach, dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan 92 mahasiswa, pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawaran. Sementara itu, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, karena banyak mahasiswa lebih memilih berbelanja dengan uang tunai ketimbang menggunakan kartu kredit. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman keuangan yang baik dan gaya hidup yang sesuai, maka mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Kata kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

1. Latar Belakang

Mayoritas mahasiswa masih bergantung secara finansial kepada orang tua mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mereka menerima bantuan keuangan secara rutin setiap bulannya untuk mencukupi berbagai keperluan selama masa perkuliahan. Menurut Zega et al., (2022) menyatakan bahwa mahasiswa diharapkan mampu mengatur keuangannya sendiri terlepas dari faktor seperti gender, usia, daerah asal, kondisi ekonomi keluarga hingga mahasiswa yang mempunyai pendapatan mandiri lainnya. Ketergantungan keuangan pada orang tua seharusnya tidak menjadikan penghalang bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangan dengan baik.

Perilaku mereka dalam membelanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki setiap mahasiswa. Sejalan yang dikatakan oleh Muhidia, (2023) pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing individu, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan finansial yang lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Menurut Cheung et al., (2020) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan dapat disebabkan karena rendahnya literasi keuangan, dimana literasi keuangan ini mencakup bagaimana seseorang mengelola keuangannya dengan memanfaatkan pengetahuan finansial yang dimilikinya. Hal ini juga didukung oleh Wahyuni & Setiawati, (2022) yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman tentang keuangan serta kemampuan untuk menerapkan keuangan demi meningkatkan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu,

setiap mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan keuangan, baik untuk jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, maupun jangka panjang seperti persiapan pensiun dan biaya pendidikan agar keputusan finansial yang diambil tepat dan bijaksana.

Namun, berdasarkan data yang didapat dari GoodStats tentang indeks literasi keuangan Indonesia 2024 berdasarkan profesi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024 menyatakan bahwa berdasarkan data, indeks literasi keuangan pelajar/mahasiswa di Indonesia pada tahun 2024 berada pada perolehan 56,42% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangannya masih relatif rendah. Angka ini lebih rendah dibandingkan kategori seperti pegawai profesional dengan nilai 83,22% dan pengusaha atau wiraswasta dengan nilai 78,32%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan. Hal ini juga didukung pada penelitian Putri et al., (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di perguruan tinggi.

Dengan rendahnya literasi keuangan maka akan berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Koto, (2022) literasi keuangan yang rendah akan berpengaruh kepada perilaku keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa yang kurang paham tentang keuangan akan cenderung kesulitan dalam mengalokasikan keuangan yang mereka miliki dengan efisien, selain itu juga akan membuat jumlah tabungan mereka menjadi sedikit. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pendapat lain juga dijelaskan oleh Fauziyah, (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Selain literasi keuangan, gaya hidup merupakan faktor yang mempengaruhi bagaimana cara mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Menurut Putri Nugraha et al., (2021) gaya hidup seseorang tercermin dari bagaimana seseorang tersebut dapat mengalokasikan uang dan waktunya sehingga akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini juga didukung oleh Suyanto et al., (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang dalam mengatur hidupnya, mengendalikan uangnya, mengoptimalkan waktu dan kesempatannya serta bagaimana mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Gaya hidup yang menjadikan kesenangan dan kenikmatan sebagai prioritas utama dalam kehidupannya akan berdampak pada gaya hidup mahasiswa yang berlebihan atau hedonism. Gaya hidup hedonism menandakan gaya hidup yang mengikuti kesenangan hidup tanpa memikirkan akibatnya. Menurut Abadi et al., (2020) ketika seseorang memiliki gaya hidup hedonism maka akan cenderung memiliki perilaku konsumtif.

Masuknya perilaku konsumtif membawa perubahan pada gaya hidup mahasiswa. Kurniawan, (2017) perilaku konsumtif mahasiswa yang sudah mulai terbiasa akan menjadikan itu sebagai kebiasaan atau gaya hidup. Perilaku ini membuat mahasiswa bertindak untuk mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, dan mengikuti perkembangan di lingkungan mereka. Kebiasaan ini menjadikan mahasiswa tidak bisa bersikap rasional, sedangkan mahasiswa diharapkan dapat bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada. Mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang (Mulyati sri, 2021).

Gaya hidup dapat membuat kebiasaan yang buruk pada mahasiswa dalam mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan, hal ini menjadikan salah satu permasalahan yang sering terjadi. Kebiasaan tersebut, bukan karena mereka tidak mendapat pengetahuan mengenai keuangan melainkan pergaulan (gaya hidup mewah) dikalangan mahasiswa. Pergaulan yang dimaksudkan adalah pergaulan yang masih menunjukkan kemewahan antar mahasiswa (Salim Monoarfa et al, 2024). Dengan demikian, seorang mahasiswa dapat memiliki prestise diantara teman yang lain. Gaya hidup yang buruk pada mahasiswa akan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa yang sering terpengaruh oleh pergaulan dan pertemanan kerap kali sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Hatimatunnisani et al., 2024). Akibatnya mahasiswa akan cenderung tidak mempertimbangkan skala prioritas yang pada akhirnya mendorong perilaku boros dan kebiasaan mengonsumsi sesuatu tanpa memperhatikan kebutuhan utama.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rachman et al., (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan yang mereka terapkan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ariska et al., (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 30 responden mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa sebanyak 78,1% mahasiswa tidak

melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara mingguan atau bulanan sehingga hal ini menunjukkan kondisi dimana mahasiswa masih rendah tentang pentingnya mencatat dan mengelola keuangan mereka secara teratur. Selain itu, mahasiswa masih suka melakukan perilaku secara konsumtif dimana sebanyak 93,8% mahasiswa masih suka berbelanja berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga berdampak pada perilaku yang konsumtif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Explanatory Reseaech* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Abdullah *et al.*, (2021) penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian mengenai permasalahan sosial yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang memiliki beberapa variabel, diukur dengan angka serta menggunakan analisis statistik untuk menentukan kebenaran dari prediksi teori tersebut. Menurut Sari *et al.*, (2022) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) dan variabel terikat (Perilaku Keuangan Mahasiswa) yang ada di dalam hipotesis.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 92 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling yang mempunyai kriteria yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 yang masih aktif perkuliahan dan belum melakukan sidang skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan model *skala likkert* berdasarkan indikator dari 3 variabel. Variabel pertama yaitu literasi keuangan, Menurut Rahmayanti *et al.*, (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan yaitu suatu pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik untuk dapat membuat keputusan finansial yang tepat dengan indikator pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi. Variabel kedua yaitu gaya hidup, Menurut (Ningsih, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan tentang pilihan seseorang mengenai bagaimana ia menghabiskan waktu dan uangnya dengan indikator aktivitas, ketertarikan, dan pendapat. Variabel ketiga yaitu perilaku keuangan, Menurut Andiani & Maria, (2023) perilaku keuangan mengacu pada cara seseorang memperlakukan, mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan indikator membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan), menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga dan menabung.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diinterpretasikan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 yang diukur melalui empat indikator. Dimana pada indikator pertama yang menjelaskan terkait pengetahuan umum tentang keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,11 yang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa FKIP dimana mereka menyadari pentingnya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan untuk tetap menjaga kestabilan keuangan. Hasil analisis deskriptif dapat diinterpretasikan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai gaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 yang diukur melalui tiga indikator, dimana pada indikator pertama yang menjelaskan terkait aktivitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 yang masuk dalam kategori baik. Salah satu pertanyaan yang membahas mengenai membelanjakan uang untuk keperluan sehari-hari dengan baik memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,11 yang masuk dalam kategori baik. Selain itu, mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap barang-barang fashion, dengan sebagian uang dialokasikan untuk pembelian tersebut. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diinterpretasikan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 yang diukur melalui empat indikator. Dimana pada indikator ini menunjukkan sikap yang cukup baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja, dengan nilai rata-rata sebesar 2,89 yang masuk dalam kategori Baik. Pada salah satu pertanyaan yang membahas pertimbangan dampak jangka panjang sebelum berbelanja memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,24 dan masuk dalam kategori Baik menunjukkan pemikiran yang matang dalam pengeluaran. Sehingga mahasiswa dapat disiplin dalam pencatatan keuangan agar mereka dapat mengontrol pengeluaran dengan lebih efektif.

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen Data

Uji Instrumen Data	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen Data	Kesimpulan
Uji Validitas	Rhitung > Rtabel dengan nilai taraf signifikan 5%	Seluruh item pernyataan > 0,344	Seluruh item pernyataan valid
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	X1 = 0,958 > 0,60 X2 = 0,872 > 0,60 Y = 0,955 > 0,60	Seluruh variabel reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada seluruh item pernyataan dapat dinyatakan valid dan dapat mengukur variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa setiap instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.27466646
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.055
	Negative	-.081

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.405>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Test Statistic	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169 ^a
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, data yang dianalisis dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,169. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi α sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.638	9.315			.605	.547		
	Literasi Keuangan	1.000	.121	.676		8.276	.000	.950	1.053
	Gaya Hidup	-.172	.140	-.101		-1.234	.220	.950	1.053

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel pada literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,950 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.053 < 10,00$ tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.442	5.564			.619
	Literasi Keuangan	.116	.072	.171		1.605
	Gaya Hidup	-.118	.083	-.151		-1.418

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji statistik *glejser* nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar $0,112 > 0,05$ maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada variabel gaya hidup dengan nilai signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$ dan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan tidak ada gejala heteroskedastisitas dan sudah terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.638	9.315		.605	.547
	Literasi Keuangan	1.000	.121	.676	8.276	.000
	Gaya Hidup	-.172	.140	-.101	-1.234	.220

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dimana nilai *Constant* (*nilai a*) sebesar 5.638 dan untuk literasi keuangan (*X1*) sebesar 0,1000, sementara nilai gaya hidup (*X2*) sebesar -0,172. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.638 + 0,1000(X1) - 0,172(X2) + e$$

Pada tabel diketahui persamaan regresi tersebut nilai konstanta yang didapat sebesar 5.638, maka memiliki arti bahwa apabila variabel literasi keuangan dan gaya hidup nilai konstantanya diasumsikan 0 maka nilai perilaku keuangan adalah sebesar 5,638. Nilai koefisien literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,1000 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan sebesar 1% maka pada variabel literasi keuangan akan menyebabkan kenaikan pada perilaku keuangan sebesar 1,000. Nilai koefisien gaya hidup bernilai negatif sebesar -0,172 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan pada perilaku keuangan sebesar 17,2%.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.638	9.315		.605	.547
	Literasi Keuangan	1.000	.121	.676	8.276	.000
	Gaya Hidup	-.172	.140	-.101	-1.234	.220

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk T_{hitung} adalah $8.276 > T_{tabel}$ 1,662 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman.

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	4823.079	2	2411.540	34.446	.000 ^b
	Residual	6230.780	89	70.009		
	Total	11053.859	91			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji f diatas, dapat dilihat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel perilaku keuangan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.424	8.367
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,436, maka memiliki arti bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh secara bersama-sama atau simultan sebesar 43,6% terhadap variabel perilaku keuangan dan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai T_{hitung} adalah $8.276 > T_{tabel}$ 1,662 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara parsial variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah, (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik berpotensi memberikan dampak positif terhadap perencanaan perilaku keuangan pada mahasiswa, meningkatkan kualitas dalam mengelola keuangan pada mahasiswa serta mendukung kesejahteraan finansial. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka dan mencapai stabilitas finansial dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Amelia *et al.*, (2023) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan serta bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak, meskipun terdapat variasi dalam jawaban setiap responden pada penelitian tersebut tetapi mayoritas mahasiswa sepakat bahwa pemahaman tentang mengelola keuangan adalah hal yang sangat penting. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan oleh penelitian Msarofah & Fauzan, (2023) yang menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan pada mahasiswa maka akan semakin hati-hati mahasiswa dalam mengatur keuangannya.

Tingkat literasi keuangan dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang tabungan dan pinjaman. Dimana dalam hal ini, dapat dilihat banyak sebanyak 54 mahasiswa atau sekitar 58.70% mahasiswa memiliki kesadaran yang tentang bahaya berhutang dan dampaknya pada keuangan pribadinya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Angkatan 2021 sudah memahami betul risiko yang mungkin terjadi jika mereka mengambil pinjaman tanpa perhitungan yang matang. Menurut Ramly, (2022) menyatakan bahwa individu yang memahami risiko terkait pinjaman memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Kesadaran ini memungkinkan mahasiswa untuk mempertimbangkan kemampuan mereka dalam membayar kembali pinjaman, serta dampak jangka panjang dari utang yang mungkin mereka ambil. Dengan pemahaman yang baik

tentang risiko dan konsekuensi, mahasiswa dapat menghindari jebakan utang yang dapat mengganggu stabilitas keuangan mereka di masa depan.

Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman menunjukkan sebanyak 47 mahasiswa atau sekitar 51,09% setuju bahwa pencatatan keuangan sangat penting untuk mengontrol pengeluarannya. Kesadaran ini penting mengingat mahasiswa sering kali menghadapi hal-hal terkait keuangannya, terutama dalam mengelola biaya kuliah, kebutuhan sehari-hari dan pengeluaran yang tidak terduga. Pencatatan yang baik memungkinkan mereka untuk memahami alur keuangan pribadinya dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Hal ini sejalan dengan pendapat Atikah & Kurniawan, (2021) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki rencana keuangan yang jelas seperti pencatatan yang baik akan dapat lebih mudah untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan sehingga dapat mengontrol pengeluaran dan tidak terjebak dalam pola belanja yang impulsif yang dapat merugikan kondisi keuangan mereka. Oleh karena itu, dengan mengembangkan kebiasaan pencatatan yang baik mahasiswa dapat tetap menjaga kestabilan keuangannya dengan lebih baik selama masa perkuliahan mereka.

Dewi & Rochmawati, (2020) menegaskan bahwa individu yang disiplin dalam pencatatan keuangan cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan finansial mereka. Bagi mahasiswa FKIP mengembangkan kebiasaan ini tidak hanya membantu mereka dalam mengelola keuangan selama masa perkuliahan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting untuk masa depan. Dengan memahami cara mengontrol pengeluaran melalui pencatatan yang baik, mahasiswa dapat mengurangi stres finansial dan dapat fokus pada perkuliahan mereka. Selain itu, keterampilan ini juga berpotensi meningkatkan literasi keuangan mereka yang sangat relevan saat mereka memasuki dunia kerja dan harus mengelola gaji serta pengeluaran secara mandiri.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai T_{hitung} adalah $-1.234 < T_{tabel}$ 1,662 dan nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$, maka secara parsial variabel gaya hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfialdi & Sulhan, (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya Gaya hidup dan perilaku keuangan saling mempengaruhi secara timbal balik. Ketika mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi, maka perilaku keuangannya tidak cenderung menurun. Namun, gaya hidup yang tinggi dapat menyebabkan masalah dalam perilaku keuangan jika tidak disesuaikan dengan kondisi keuangannya.

Hasil koefisien -1.145 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa. Ini berarti bahwa jika gaya hidup mahasiswa meningkat, maka perilaku keuangan mereka cenderung tidak baik, meskipun tidak ada penurunan yang signifikan secara statistik. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa gaya hidup yang lebih tinggi dapat berpotensi berhubungan dengan masalah dalam pengelolaan keuangan, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap relevan.

Berdasarkan hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat disebabkan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman tidak suka berbelanja dengan menggunakan kartu kredit atau *payletter*. Sebanyak 39 mahasiswa atau sekitar 42,39% menyatakan bahwa mereka lebih memilih berbelanja dengan uang tunai daripada menggunakan kartu kredit atau *payletter*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Mereka memilih cara berbelanja yang lebih sederhana dan tidak berisiko, sehingga tidak terjebak dalam utang atau pengeluaran yang tidak terencana. Pendapat tersebut didukung oleh Amelia *et al.*, (2023) yang menyatakan meskipun mahasiswa memiliki dorongan untuk berbelanja secara konsumtif, namun masih banyak dari mereka yang tetap memilih metode pembayaran yang lebih aman seperti uang tunai. Dengan demikian, mahasiswa yang menjaga cara berbelanja dan mengelola keuangan dengan hati-hati membantu mereka terhindar dari masalah keuangan dimasa depan.

Faktor lain yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 41 mahasiswa atau sekitar 44,57% tidak mudah tergiri untuk membeli barang hanya karena melihat iklan atau karena produk tersebut sedang viral. Mahasiswa cenderung berpikir lebih hati-hati dan selektif saat menggunakan uang mereka dimana kepopuleran suatu produk bukanlah alasan utama mereka dalam berbelanja. Menurut Shierly *et al.*, (2024) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran finansial yang tinggi cenderung bisa memisahkan keputusan konsumsinya dari pengaruh gaya hidup yang bersifat temporer. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kesadaran finansial yang kuat dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, memprioritaskan kebutuhan yang penting, dan menghindari pengaruh negatif dari gaya hidup konsumtif.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan lebih fokus pada apa yang benar-benar mereka butuhkan daripada terpengaruh oleh daya tarik pemasaran

semata. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rokhayati *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan yang sehat lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan kesadaran finansial daripada faktor eksternal seperti gaya hidup dan tren sosial. Sehingga gaya hidup yang mengikuti tren populer tidak berdampak besar pada cara mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menjelaskan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sebesar $34,446 > 3,10$ dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka maka perilaku keuangan mereka akan lebih baik. Pemahaman keuangan membantu mahasiswa membuat keputusan yang tepat sedangkan gaya hidup yang sesuai membuat mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi keduanya membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih bijak dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fadhilah, (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Dimana dengan literasi keuangan dan gaya hidup yang dilakukan dengan baik maka akan mampu melakukan perilaku keuangan secara baik. Selain itu, penelitian Apriana & Efriyenti, (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan dan gaya hidup yang baik sehingga mampu mengelola keuangannya untuk jangka panjang. Penelitian Arsin & M Amin, (2021) juga mendukung dengan menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa. Semakin baik tingkat pemahaman mengenai literasi keuangan, maka akan semakin meningkat juga perilaku keuangannya. Diketahui bahwa variabel gaya hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa. Jika gaya hidup yang tinggi perilaku keuangannya tidak cenderung menurun. Namun, gaya hidup yang tinggi dapat menyebabkan masalah dalam perilaku keuangan jika tidak disesuaikan dengan kondisi keuangannya. Diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa. ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka maka perilaku keuangan mereka akan lebih baik. Pemahaman keuangan membantu mahasiswa membuat keputusan yang tepat, sedangkan gaya hidup yang sesuai membuat mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terhadap pihak terkait, Mahasiswa disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dan bagaimana cara memilih gaya hidup yang bijak. Dengan memahami cara mengelola keuangan mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik saat berbelanja, menabung, dan berinvestasi. Hal ini membantu mereka menghindari utang yang tidak perlu dan mencapai tujuan keuangan, seperti menyetor uang untuk kebutuhan di masa depan. Selain itu, menyadari dampak gaya hidup terhadap keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk menjalani hidup yang lebih hemat dan terencana sehingga mereka bisa lebih sejahtera di kemudian hari. Bagi program studi disarankan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan pada literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan materi ajar dan kegiatan yang lebih relevan, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen dapat mengadakan seminar atau workshop tentang pengelolaan keuangan yang sehat, agar mahasiswa lebih sadar akan pentingnya kebiasaan finansial yang baik. Dengan demikian, dosen berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan yang mencakup variabel lain, seperti pengaruh media sosial, dukungan keluarga, atau kondisi ekonomi lokal terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti efek dari program pendidikan literasi keuangan yang berbeda sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keuangan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan di kalangan generasi muda.

Referensi

- Abadi, A. F. P., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Studi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 5(2), 264.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Suryadin, Hasda, & Fadilla, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Economia*, 2(2), 3–4.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962.
- Ardillasari, A. I. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. *Economic And Digital Business Review*, 5(2), 167.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Tekhnologi* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418.
- Arsin, & M Amin. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Vol 6 No 2(2), 1–10.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rajid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdruehim. (2023). *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Financial Self Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 63.
- B Toleng, R., Hinelu, R., & Salim Monoarfa, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 06(03), 1187–1198.
- Cesara, C. M., & Putri, Y. R. (2020). Analisis Gaya Hidup Penggemar pada Fandom Kpop (Studi Pada Penggemar Wanna One dalam Fandom Wannable Indonesia). *E-Proceeding Of Management*, 7(2), 6984–6992.
- Cheung, M. L., Pires, G., & Rosenberger, P. J. (2020). The Influence Of Perceived Social Media Marketing Elements On Consumer–Brand Engagement And Brand Knowledge. *Asia Pacific Journal Of Marketing And Logistics*, 32, 695–72.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyawati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilaaw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Fadhilah, L. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Karang Taruna Cendrawasih Desa Madurejo Yogyakarta. *Jurnal TAJAM* 07(1), 148–157.
- Fadhilaturrahmi, F., Pahlawan, U., Tambusai, T., William, K., & Siahaan, A. (2022). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fauzi, I., & Duwika, M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Al Wasatiah Tangerang. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(2), 298–305.
- Fauziyah, D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 2(11), 150–163.
- Fitri Rostiani, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Multilingual*, 3(1), 233–239.
- Halawa, A., Harefa, I., Telaumbanua, A., Buulolo, N. A., (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Caritas Sogawunasi, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal EMBA* 11(4), 1677–1684.
- Harto, B., Sohilaaw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Buana, U. M., Paramita, V. S., Jenderal, U., & Yani, A. (2023). Literasi Keuangan. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi (Issue March

- 2024).
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., Putri, L., Gaya, P., Hedonisme, H., Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., Putri, L., Keuangan, P., & Pajajaran, P. (2024). Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Bandung. *Jurnal Eko-Bisma* 3(1), 3–7.
- Herdiana, R. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 175–183.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK*, 3(1), 21–29.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(Vol. 13 No. 4 (2017)).
- Liaqat, F., Mahmood, K., & Ali, F. H. (2021). Demographic And Socio-Economic Differences In Financial Information Literacy Among University Students. *Information Development*, 37(3), 376–388.
- Msarofah, M. U., & Fauzan (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah Universityid 2. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433.
- Muhidia, S. C. U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *13(Ii)*, 58.
- Mukuan, D. D. S., Tendean, V. S., & Tampi, J. R. E. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Starbucks Manado Town Square. *Productivity*, 4(1), 61–67.
- Mulyati Sri. (2021). Pengaruh Transaksi E-Commerce dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 1–13.
- Mustary, R., Silalahi, M., Hartati, R., Tinggi, S., & Manajemen, I. (2021). Pengaruh Gaya Hidup, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu *Converse*” (Kasus Pada Mahasiswa YKPN Yogyakarta). *Jurnal CAKRAWANGSA BISNIS* 2(2), 139.
- Ningsih, E. R. (2021). Perilaku Keuangan. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta (Vol. 11, Issue 1).
- Nova Titin Lestari, & Moh. Faizin. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup dan Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Muslim di Madiun. *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 2(2), 229–244.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 117 LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 118. *Jurnal Mahasiswa Volume 1 , Nopember 2021* 1, 117–128.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Tangerang: Media Edu Pustaka.
- Putri Nugraha, J., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Rosmawati, Fathihani, Johannes, R., Kristia, Batin, M., Jati Lestari, W., & Khatimah, Husniflatima Beribe, M. (2021). Teori Perilaku Konsumen. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Putrie, R. M., Fraick, M., Gillian, N., & Rizky, M. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12(3), 365–374.
- Rachman, R. A., Yuhertiana, I., & Wilasittha, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Distress terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(4), 8284–8293.
- Rahim, R., Sa’odah, Tiring, S. S. N. D., Asman, Fitriyah, L. A., Dewi, M. S., Irene Hendrika, R., Ferawati, Mutia, Pamungkas, M. D., Sutrisno, E., Wulandari, H., Trimurtini, & Wicaksono, A. B. (2021). Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik). Tasikmalaya: Cemerlang Indonesia (Vol. 1, Issue 1). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Ramly, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Fahlauddin. *Bertuah : Journal Of Shariah And Islamic Economics*, 3(1), 37–53.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rita Ambarwati, R. A., & Sumartik, S. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen. Gorontalo: CV. Feniks Muda Sejahtera.

- Robin, R., & Djanuarko, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Menabung pada Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 112–126.
- Rokhayati, I., Hasruti, Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813.
- Sandalia, I., & Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.
- Shierly, Septriyani, S., & Sariyo, S. (2024). Pengaruh Financial Awareness dan *Love Of Money* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UKMC Di Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 1–17.
- Siagian, W. Y. (2024). *Problem Solving* Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akutansi* 1(2).
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Maluku: Pustaka Baru.
- Sunarsih, U. (2019). Peran dan Pengaruh Asuransi Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10(204), 427–439.
- Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi : Pembelajaran Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *RATIO:Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 2746–0061.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 181–193.
- W., A. R., & Saputra, B. W. (2021). Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial Studi Kasus pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 6(1), 81–105.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani 6(11), 951–952.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.
- Yunaldi, R., Diantara, L., Tria Putri, L.,.. Pengaruh e pada Kalangan Milenial di Bangkinang Kota. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 46–55.
- Yusri, A. Z. Dan D. (2020). Peta Pemikiran Fishum. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press.
- Zega, R. A., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 3–10.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Ptkin di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820.